PENGARUH MODEL KOOPERATIF TIPE *TEAM ASSISTED INDIVIDUALIZATION* (TAI) TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU KELAS V GUGUS I KECAMATAN IV JURAI

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

Sonia Dwi Permata Putri

NIM. 18129341

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2022

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH MODEL KOOPERATIF TIPE *TEAM ASSISTED INDIVIDUALIZATION* (TAI) TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU KELAS V GUGUS I KECAMATAN IV JURAI

Nama	: Sonia Dwi Pennata Putri
NIM/BP	: 18129341/2018
Departemen	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas	: Ilmu Pendidikan

Padang, Juni 2022

Mengetahui,	Disetujui oleh,
Kepala Departemen	Pembimbing
Dra. Yetti Ariani, M.Pd.	Dr. Yanti Fitria, M.Pd.
NIP. 19601202 198803 2 001	NIP. 19760520 200801 2 020

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul	: Pengaruh Model Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Tematik Terpadu Kelas V Gugus I Kecamatan IV Jurai.
Nama	: Sonia Dwi Permata Putri
NIM	: 18129341
Jurusan	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas	: Ilmu Pendidikan

Padang, Juni 2022

Tim Penguji:

Nama		Tanda Tangan
Ketua	: Dr. Yanti Fitria, M. Pd	(.....)
Anggota	: Dra. Nelly Astimar, M.Pd	(.....)
Anggota	: Yesi Anita, S.Pd, M.Pd	(.....)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini sebagai tanda syukur kepada :

Allah SWT

Nabi Muhammad SAW

Ku persembahkan skripsi ini kepada :

- Pembimbing skripsi ku Ibu Dr. Yanti Fitria, M.Pd
- Kedua orang tua ku Alm. Papa Yusnaf dan Mama Leni Marlina yang selalu mendo'a kan ku
- Saudari ku satu-satunya Utami Damaiyanti
- Teman-teman ku yang telah berperan aktif memberi semangat dalam menyelesaikan skripsi ini

"Untuk Mama Leni Marlina, terimakasih mama sudah kuat dan selalu mendo'a kan disetiap langkahku dan selalu mendengarkan kisah suka dan duka ku selama menyelesaikan perkuliahan ini ❤️

Untuk Alm. Papa aku tau papa tidak akan pernah membaca tulisan ini, namun aku hanya ingin mengatakan, I miss you so bad 🖤"

Papa, tentang aku yang tidak menginginkan apa-apa, kecuali bumi dan do'a yang selalu ada papa didalamnya,

Tentang aku yang selalu menginginkan papa kembali,

Tentang aku yang selalu menginginkan surga, agar kita bisa bertemu lagi

Semoga papa selalu ditempatkan di sisi terbaik-Nya

What you think, you become

What you feel, you attact

What you imagine, you creat

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Sonia Dwi Permata Putri

NIM : 18129341

Dapartemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Judul : Pengaruh Model Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Tematik Terpadu Kelas V Gugus I Kecamatan IV Jurai.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dengan bantuan Ibu dosen pembimbing, Ibu dosen penguji dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggungjawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikan pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Juni 2021

Saya yang menyatakan,



Sonia Dwi Permata Putri

NIM. 18129341

ABSTRAK

Sonia Dwi Permata Putri. 2022. Pengaruh Model Kooperatif Tipe *Team AssistedIndividualization* (TAI) Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Kelas V SDN Gugus I Kecamatan IV Jurai. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

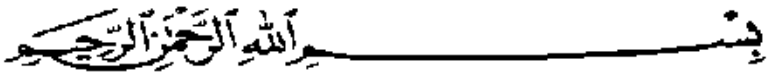
Penelitian ini dilatarbelakangi karena peserta didik dalam proses pembelajaran masih belum melibatkan bantuan dari teman hanya mengandalkan kemampuan diri sendiri dalam menerima materi pembelajaran dari guru, sehingga peserta didik yang sulit memahami materi pembelajaran semakin tertinggal dari peserta didik yang memiliki kemampuan akademis sedang hingga tinggi, peserta didik tidak terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran karena guru belum menggunakan model Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* dan masih menerapkan metode konvensional. Hal ini mengakibatkan hasil belajar peserta didik cendrung rendah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Model Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* terhadap Hasil Belajar Tematik Terpadu Kelas V SDN Gugus I Kecamatan IV Jurai pada semester genap tahun ajaran 2021/2022. Penelitian ini dilakukan pada pembelajaran tematik terpadu di kelas V tema 8 subtema 3 pembelajaran 3 dan 4.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis eksperimen dan desain penelitian *quasy eksperimen* bentuk *nonequivalent control group design*. Pengambilan data sampel dilakukan dengan teknik *Probability Sampling* dengan jenis *Cluster Random Sampling*, populasi terdiri dari beberapa Sekolah Dasar dalam satu Gugus I Kecamatan IV Jurai, dan terpilih sebagai sampel adalah kelas VA dan V B SDN 26 Painan Selatan. Kelas VA sebagai kelas eksperimen dan kelas V B sebagai kelas kontrol. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes objektif dengan jenis pilihan ganda.

Teknik analisis data yang digunakan ialah menggunakan uji prasyarat berupa uji normalitasnya kemudian uji homogenitasnya serta uji hipotesisnya menggunakan uji t dan uji regresi linear sederhana. Rata-rata pada *pre-test* di kelas eksperimen ialah 46,25, setelah menerapkan model pembelajaran *Team Assisted Individualization* diperoleh post-test 80,5. Pada kelas kontrol memperoleh rata-ratanya di *pre-test* 49,06 dan *post-test* setelah dibelajarkan menggunakan pendekatan konvensional 64,13. Setelah dilakukan uji-t diperoleh t_{hitung}= 3,605 dan t_{tabel} 2,045 dengan taraf nyata 0,05. Dengan demikian t_{hitung} = 3605 > t_{tabel} = 2,045, maka disimpulkan ditemukan pengaruh model *Team Assisted Individualization* terhadap hasil perolehan belajar peserta didik SD tema lingkungan sahabat kita.

Kata Kunci: *Team Assisted Individualization*, Hasil belajar, Tematik Terpadu.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah segala puji dan syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, dan karunia Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul**: "Pengaruh Model Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Tematik Terpadu Kelas V SDN Gugus I Kecamatan IV Jurai"** selanjutnya, shalawat beserta salam tak lupa peneliti kirimkan untuk arwah junjungan umat islam yakni nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari alam kegelapan ke alam yang penuh berilmu pengetahuan.

Penulisan skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada program S1 jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP). Dalam penulisan skripsi ini peneliti banyak mendapat bantuan, bimbingan, arahan, dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dra.Yetti Ariani, M.Pd dan Ibu Mai Sri Lena, M.Pd selaku ketua departemen dan sekretaris PGSD FIP UNP yang telah memberikan izin penelitian, bimbingan, dan arahan demi penyelesaian skripsi ini.
2. Ibu Dr. Yanti Fitria, M.Pd sebagai pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu dan memberikan wawasan keilmuan yang membuka cakrawala, semangat, kritik dan saran berharga demi penyelesaian skripsi ini.
3. Ibu Dr. Melva Zainil, M.Pd selaku koordinator UPP III Bandar Buat PGSD FIP UNP yang telah memberikan dukungan, fasilitas, dan pelayanan akademik yang baik demi terwujudnya skripsi ini.
4. Ibu Dra. Nelly Astimar, M.Pd selaku penguji 1, Ibu Yesi Anita, S.Pd, M.Pd, selaku penguji 2 yang telah banyak memberi saran dan kritikan dalam penyempurnaan skripsi ini.
5. Bapak Kariyanto, S.Pd. selaku kepala sekolah SDN 26 Painan Selatan selaku kepala sekolah SDN 26 Painan Selatan yang telah memberikan izin kepada

peneliti dalam melaksanakan penelitian ini. Ibu Darmayetni, S.Pd selaku guru kelas V A SDN 26 Painan Selatan dan Ibu Mardalena, S.Pd, SD selaku guru kelas V B SDN 26 Painan Selatan yang telah bersedia membantu peneliti, meluangkan waktu, membimbing, dan memberikan saran kepada peneliti dalam melakukan penelitian.

6. Penghargaan yang tak terhingga dan penuh rasa hormat peneliti sampaikan untuk kedua orang tua tercinta, Alm. Papa Yusnaf dan mama Leni Marlina , Kakakku Utami Damaiyanti, serta seluruh keluarga yang senantiasa memberikan dorongan, semangat, nasehat dan do'a serta memenuhi segala kebutuhan peneliti baik moral maupun materil.
7. The Sungsang Winna Handina, Ranthy Erison, Rama Triasya, Ikhsan Yovi Maulana, Aldrian Thrio Rivanza walau kita sulit untuk berkumpul lengkap tapi selalu memberi semangat untuk menyelesaikan skripsi ini dengan cara terbaik yang kalian punya, semangat kita yang sudah bersama semenjak 10 tahun terahir ini dan selamanya.
8. Nindy Febriwan Hilmi yang selalu mendengarkan dan memberi support walaupun jarang bertemu tetapi selalu menghubungi untuk mendengar semua keluh kesah saya.
9. Grup pejuang wisuda yang isinya manusia-manusia ambis kecuali Sonia kalau kumpul selalu merasa waktunya kurang karena banyak hal yang ingin dibahas.
10. Pricelya Andhini sepupu sekaligus patner dari semenjak baru lahir yang sama-sama pejuang untuk mendapatkan gelar dibelakang nama, sudah mengerti keadaan masing-masing sampai sekarang.
11. Pratiwi Wulandari, Yuri Yuliajati Putri, Wila Satriani Dewi, Tia Afrinanda Pratiwi teman-teman sesama pejuang S.Pd yang setiap hari bersama dan menemani menyelesaikan tugas akhir ini.
12. Suqma Annisa yang hampir setiap hari masalahnya lebih berat dari mahasiswa tingkat akhir, yang selalu mengirimi hal-hal random yang tak terduga.
13. Semua pihak yang telah membantu peneliti selama proses penelitian skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Kepada semua pihak di atas, peneliti do'akan kepada Allah SWT semoga semua bantuan yang telah diberikan mendapat balasan dari Allah SWT. Aamiin.

Peneliti telah berusaha sebaik mungkin dalam menyusun dan menulis skripsi ini. Namun, peneliti menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak sangat peneliti harapkan. Akhir kata, peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin

Padang, Juni 2022

Peneliti

Sonia Dwi Permata Putri

NIM. 18129341

DAFTAR ISI

ABSTRAK i
KATA PENGANTAR ii
DAFTAR ISI v
DAFTAR TABEL vii
DAFTAR BAGAN viii
DAFTAR GAMBAR ix
DAFTAR LAMPIRAN x
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Identifikasi Masalah 7
C. Pembatasan Masalah 8
D. Rumusan Masalah 8
E. Asumsi Penelitian 8
F. Tujuan Penelitian 9
G. Manfaat Penelitian 9
BAB II LANDASAN TEORI 11
A. Kajian Pustaka 11
1. Model Pembelajaran 11
2. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) 14
3. Hasil Belajar 18
4. Pembelajaran Tematik Terpadu 22
5. Karakteristik Peserta Didik Kelas V 25
6. Pembelajaran Konvensional 27
B. Penelitian Relevan 28
C. Kerangka Berpikir 30
D. Hipotesis Penelitian 32
BAB III METODE PENELITIAN 34
A. Jenis Penelitian 34
B. Populasi dan Sampel 36
1. Populasi 36
2. Sampel 38
C. Instrumen dan pengembangannya 40

1. Instrument Penelitian 40
2. Pengujian Instrumen 41
D. Pengumpulan Data 47
1. Teknik Pengumpulan Data 47
2. Tempat dan Waktu Penelitian 48
E. Teknik Analisis Data 49
1. Uji Normalitas 49
2. Uji Homogenitas 50
3. Uji Hipotesis 52
4. N-Gain 54
5. Uji Koefisien Determinasi 55
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 58
A. Hasil Penelitian 58
1. Deskripsi Data 58
2. Deskripsi Data Hasil Tes pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol 60
3. Analisis Data 62
B. Pembahasan 69
1. Pembelajaran di Kelas Eksperimen 73
2. Pembelajaran di Kelas Kontrol 77
BAB V SIMPULAN DAN SARAN 78
A. Simpulan 78
B. Saran 79
DAFTAR RUJUKAN 80

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Nilai Rata-rata PTS Kelas V SDN Gugus I Kecamatan IV Jurai 6

Tabel 3.1. Analisis Kelompok dengan Desain Penelitian *Nonequivalent Control Group Design* 35

Tabel 3.2. Keadaan populasi Peserta Didik Kelas V SDN Gugus I Kecamatan IV Jurai Tahun Pelajaran 2021/2022 37

Tabel 3.3. Kriteria koefisien korelasi validitas instrumen 41

Tabel 3.4. Kriteria koefisien korelasi reliabilitas soal..... 43

Tabel 3.5. Kriteria Daya Pembeda Soal 45

Tabel 3.6. Kriteria Indeks Kesukaran Instrumen Tes 46

Tabel 3.7 Kategori Tafsiran Efektivitas N- Gain 54

Tabel 3.8 Pembagian Skor Gain 55

Tabel 3.9 Kriteria Uji Korelasi Linier..... 56

Tabel 4.1 Rekapitulasi hasil *pre-test* Tema 8 Subtema 3 Pembelajaran 3 dan 4 kelas eksperimen dan kelas kontrol SDN 26 Painan Selatan. 60

Tabel 4.2 Rekapitulasi hasil *post-test* Tema 8 Subtema 3 Pembelajaran 3 dan 4 kelas eksperimen dan kelas kontrol SDN 26 Painan Selatan. 61

Tabel 4.4 Hasil perhitungan uji normalitas kelas sampel berdasarkan nilai *pre-test* dan *post-test*..... 63

Tabel 4.4 Hasil perhitungan uji normalitas kelas sampel berdasarkan nilai *pre-test* dan *post-test*..... 64

Tabel 4.5 Hasil Perhitungan N-Gain Kelas Sampel..... 67

Tabel 4.6 Variables Entered/Removed[a] 68

Tabel 4.7 Model Summary..... 68

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka 32

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Perbandingan hasil *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol. 61

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Observasi Pembelajaran Tematik Terpadu Kelas V Gugus I Kecamatan IV Jurai 1
Lampiran 2 Hasil Uji Normalitas dalam Menentukan Sampel Penelitian 3
Lampiran 3 Hasil Uji Homogenitas dalam Menentukan Sampel Penelitian 10
Lampiran 4 Kisi-Kisi Uji Coba Soal 11
Lampiran 5 Uji Coba Instrumen Tes 20
Lampiran 6 Kunci Jawaban Uji Coba Instrumen Tes 31
Lampiran 7 Surat Keterangan Validasi Instumen Tes 32
Lampiran 8 Validasi Instrumen Tes 33
Lampiran 9 Validasi Instrumen 35
Lampiran 10 Perhitungan Validitas Soal Uji Coba Tes 37
Lampiran 11 Uji Reliabilitas Soal Uji Coba Tes 39
Lampiran 12 Daya Beda Soal Uji Coba Tes 41
Lampiran 13 Indeks Kesukaran Soal Uji Coba Tes 43
Lampiran 14 Rekapitulasi Perhitungan Soal Uji Coba Tes 45
Lampiran 15 Lembaran Kisi Persentase berdasarkan Takson 47
Lampiran 16 Kisi-Kisi Soal *Pre-test* dan *Post-test* 50
Lampiran 17 SOAL-SOAL *PRE-TEST* DAN *POST-TEST* 57
Lampiran 18 Kunci Jawaban Uji Coba Instrumen Tes 66
Lampiran 19 RPP Kelas Ekperimen Pertemuan I 67
Lampiran 20 RPP Kelas Kontrol Pertemuan I 84
Lampiran 21 RPP Kelas Ekperimen Pertemuan II 99
Lampiran 22 RPP Kelas Kontrol Pertemuan II 113
Lampiran 23 Rekapitulasi Nilai *Pre-test* dan *Post-test* Kelas Eksperimen 124
Lampiran 24 Rekapitulasi Nilai *Pre-test* dan *Post-test* Kelas Kontrol 126
Lampiran 25 Uji Normalitas Nilai *Pre-test* Kelas Sampel 128
Lampiran 26 Uji Homogenitas Nilai *Pre-test* Kelas Sampel 131
Lampiran 27 Uji Normalitas Nilai *Post-test* Kelas Sampel 132
Lampiran 28 Uji Homogenitas Nilai *Post-test* Kelas Sampel 135
Lampiran 29 Uji Statistik (Uji T) Untuk Dua Sampel Independen Variansi Homogen 136
Lampiran 30 Uji N-Gain 138
Lampiran 31 Tabel T 140
Lampiran 32 Surat Izin Melaksanakan Uji Coba Soal 145

Lampiran 33 Surat Balasan Melaksanakan Uji Coba Soal 146
Lampiran 34 Surat Izin Melaksanakan Penelitian 147
Lampiran 35 Surat Balasan Telah Melaksanakan Penelitian.....148
Lampiran 36 Dokumentasi Penelitian di Kelas Eksperimen.....149
Lampiran 37 Dokumentasi Penelitian di Kelas Kontrol 155

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Model pembelajaran kooperatif merupakan salah satu pembelajaran yang inovatif, karena strategi pembelajaran yang digunakan mengutamakan kerjasama dalam kelompok untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dengan kerjasama yang terjadi dalam kelompok, peserta didik dapat saling bertanggung jawab setelah bertanggung jawab terhadap dirinya sendiri, sehingga apabila dalam suatu kelompok terdapat peserta didik yang kurang memahami materi pembelajaran dapat dibantu oleh anggota kelompok yang lain. Sejalan dengan pendapat Arwin, Yunisrul, dan Zuardi (2019) model pembelajaran kooperatif adalah model pembelajaran yang mengutamakan kerjasama untuk mencapai tujuan pembelajaran dalam skala kecil dimana peserta didik dikelompokkan menjadi beberapa kelompok kecil secara kolaboratif untuk belajar. Model kooperatif memudahkan peserta didik untuk menguasai materi pembelajaran dan menyelesaikan semua tugas yang diberikan oleh guru, sehingga antar anggota kelompok berkolaborasi untuk menguasai materi dan menuntaskan tugas tersebut, dengan begitu dapat menciptakan sikap positif antar peserta didik.

Model pembelajaran kooperatif mampu mempengaruhi prestasi belajar peserta didik, memberikan rangsangan berpikir kritis, membantu teman yang mengalami kesulitan, menerima saran dari teman dan

menerima perbedaan antar individu. Menurut Isjoni (2016) model pembelajaran kooperatif memiliki kelebihan dalam membantu peserta didik untuk mencapai keberhasilan belajar, peserta didik juga dilatih untuk memiliki keterampilan berpikir dan keterampilan sosial seperti berani dalam mengemukakan pendapat, mampu menerima saran dan kritik dari teman, bekerja sama, dan memiliki rasa pengertian, kesetiaan dari teman.

Model pembelajaran kooperatif salah satunya yaitu tipe *Team Assisted Individualization*. Tipe *Team Assisted Individualization* merupakan model pembelajaran yang meminta peserta didik secara heterogen belajar dalam sebuah kelompok kecil, agar setiap peserta didik dapat bekerja sama untuk mencapai tujuan pembelajaran dan hasil belajar yang memuaskan. Dalam model pembelajaran *Team Assisted Individualization* peserta didik dituntut untuk dapat memahami materi pembelajaran dan membuat tugas terstruktur serta peserta didik dituntut untuk bertangguang jawab terhadap diri sendiri dan juga membantu teman sekelompok yang mengalami kesulitan, sehingga setiap peserta didik mendapatkan nilai yang baik saat tes akhir dilaksanakan. Hal ini selaras dengan pendapat Yuliati & Saputra (2019) berpendapat bahwa model pembelajaran tipe *Team Assisted Individualization* merupakan model pembelajaran yang berusaha menyesuaikan pembelajaran dengan perbedaan peserta didik, yang menekankan pada bimbingan antar anggota kelompok untuk memahami materi dan memecahkan masalah yang dipelajari sehingga peserta didik akan memiliki pemahaman yang sama.

Model pembelajaran kooperatif tipe ini juga mampu berperan dalam interaksi peserta didik dan meningkatkan cara berpikir kritis peserta didik yang akan terlihat pada hasil evaluasi. Hal tersebut dipertegas dengan pendapat Gusmarini & Rahmatina (2020) bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* efektif digunakan dalam proses pembelajaran karena dapat meningkatkan cara berpikir kritis peserta didik, meningkatkan hasil belajar dan dapat menumbuhkan rasa sosial yang tinggi diantara peserta didik.

Peserta didik kelas V berada pada usia 10-12 tahun. Dimana pada usia tersebut merupakan masa peralihan dari kanak-kanak ke remaja dengan perkembangan dan pertumbuhan peserta didik akan banyak mengalami perubahan. Peserta didik di kelas V memiliki karakteristik utama yaitu mereka menampilkan perbedaan-perbedaan individual dalam banyak hal seperti perbedaan intelegensi, kemampuan dalam kognitif dan bahasa, perkembangan fisik dan perkembangan kepribadian anak (Bausad & Musrifin,2017)

Hasil belajar merupakan hasil dari proses pembelajaran peserta didik. Hasil belajar dapat berupa perubahan pada diri peserta didik yang belajar. Perubahan dari hasil belajar dapat berupa perubahan pengetahuan, sikap dan keterampilan. Perubahan dari hasil belajar memiliki sifat yang relatif tetap dan bisa berkembang. Hasil belajar adalah perubahan yang dialami peserta didik setelah mengalami proses pembelajaran (Mahananingtyas, 2017). Peserta didik yang telah menguasai kompetensi

yang diharapkan dalam suatu materi pembelajaran akan dapat dilihat dari hasil belajar yang memuaskan.

Penggunaan model kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* juga diperkuat dan dapat dibuktikan dari penelitian terdahulu yaitu penelitian yang dilakukan oleh Dewi, Ambarita, Siswantoro (2017) menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik yang menggunakan model *Team Assisted Individualization* lebih baik dari pada peserta didik yang tidak menggunakan model *Team Assisted Individualization*. Hal ini dapat dilihat dari hasil yang menunjukkan t_{hitung} yaitu 4,66 lebih besar dari harga t_{tabel} 2,00 dengan taraf sidnifikan 0,05 artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar di kelas eksperimen dan di kelas kontrol. Sehingga hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh model *Team Assisted Individualization* terhadap hasil belajar peserta didik.

Penelitian yang dilakukan oleh Puspawati, Darsana, dan Putra (2017) tentang pengaruh model kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* berbantuan peta konsep terhadap kompetensi pengetahuan IPS kelas V, menunjukan bahwa perhitungan uji t didapatkan harga t hitung yaitu 3,73 lebih besar dari harga t table 2,00 hal ini berarti terdapat perbedaan yang signifikan kompetensi pengetahuan IPS peserta didik kelas V di SD Gugus Raden Ajeng Kartini Denpasar Barat yang mengikuti pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* berbantuan peta konsep dan peserta didik yang

tidak dibelajarkan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization*.

Model kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* juga digunakan oleh Asrinigsih, Renda, Wibawa (2014) pada penelitiannya tentang pengaruh model pembelajaran kooperatif learning tipe *Team Assistead Individualization* terhadap hasil belajar IPA peserta didik kelas V, menunjukkan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assistead Individualization* memiliki rata-rata (M) sebesar 13,7 kurve poligonnya membentuk juling negatif. Artinya sebagian besar skor hasil belajar IPA peserta didik cendrung tinggi. Hasil belajar IPA peserta didik yang dibelajarkan menggunakan model konvensional dan memiliki rata-rata (M) sebesar 10,85dengan kurve poligonnya membentuk juling positif. Artinya sebagian skor hasil belajar IPA peserta diidk cendrung rendah. Terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar IPA antara kelompok peserta didik yang dibelajarkan dengan model pembelajaran kooperatif *Team Assistead Individualization* dan kelompok peserta didik yang dibelajarkan dengan model konvensional. Berdasarkan Uji-t, hasil belajar kelompok peserta didik yang dibelajarkan dengan model pembelajaran kooperatif *Team Assistead Individualization* dan kelompok peserta didik yang dibelajarkan dengan model konvensional memiliki perbedaan yang signifikan, ini dapat dilihat pada taraf signifikan 5% Fhitung > Ftabel (3,60 >2,009).

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan pada 21-28 Oktober 2021 dikelas V Sekolah Dasar Gugus I Kecematan IV Jurai maka ditemukan beberapa permasalahan dalam pembelajaran tematik terpadu. Pertama, proses pembelajaran belum terlaksana dengan baik dikarenakan pembelajaran berpusat pada guru sehingga peserta didik tidak aktif dalam pembelajaran. Hanya 3-5 orang dari peserta didik yang berfikir secara kritis ketika guru meminta pendapat dan mengajukan pertanyaan. Selanjutnya, Guru belum menggunakan model pembelajaran kooperatif, hanya menggunakan model konvensional seperti metode ceramah, serta hasil belajar peserta didik yang masih rendah. Hal ini terlihat pada hasil Penilaian Tengah Semester I Tahun Ajaran 2021/2022 peserta didik pada tabel berikut ini.

Tabel 1.1 Nilai Rata-rata PTS Kelas V SDN Gugus I Kecamatan IV Jurai

Nilai Rata-Rata PTS Kelas V SDN Gugus I Kecamatan IV Jurai			
No	**Nama Sekolah Dasar**	**Kelas**	**Nilai**
1	SDN 26 Painan Selatan	VA	69,75
		VB	69
2	SDN 08 Painan Selatan	VA	81
		VB	74,25
		VC	76,29
3	SDN 13 Painan Utara	V	74

Sumber: Guru Kelas V SDN Gugus I Kecamatan IV jurai

Menurut Husni (2016) rendahnya hasil belajar yang diperoleh peserta didik salah satunya disebabkan karena pembelajaran kurang melibatkan peserta didik, terlihat dengan peserta didik yang kebanyakan pasif dan beberapa diantaranya masih kesulitan untuk memahami pembelajaran dengan baik.

Dari hasil penelitian yang sudah ada, menunjukkan bahwa model-model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik, salah satunya adalah model pembelajaran tipe *Team Assisted Individualization*. Oleh karena itu peneliti ingin menguji model pembelajaran tipe *Team Assisted Individualization* terhadap hasil belajar peserta didik kelas V.

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan, maka perlu dilakukan upaya untuk memperbaiki hasil belajar tematik terpadu peserta didik menjadi lebih baik, peneliti terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul **"Pengaruh Model Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Tematik Terpadu Kelas V SDN Gugus I Kecamatan IV Jurai"**.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kelas V SDN Gugus I Kecamatan IV Jurai pada pembelajaran tematik terpadu belum menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Indivualization.*
2. Hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu dilihat dari hasil Ujian Tengah Semester I masih rendah.
3. Pembelajaran berpusat pada guru sehingga peserta didik tidak aktif dalam proses pembelajaran.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas serta untuk menghindari kesalahan maksud dan tujuan serta agar lebih efektif dan efisien dalam mengadakan penelitian, maka peneliti membatasi masalah sebagai berikut:

1. Penggunaan model kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* pada proses pembelajaran Kelas V SDN Gugus I Kecamatan IV juarai.
2. Hasil belajar peserta didik hanya pada ranah kognitif yang dilihat pada hasil tes pembelajaran tematik terpadu Kelas V SDN Gugus I Kecamatan IV Jurai.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah pada penelitian yang peneliti lakukan yaitu: Apakah terdapat pengaruh model kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) terhadap hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu Kelas V SDN Gugus I Kecamatan IV Jurai?

E. Asumsi Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka di asumsikan bahwa dengan menggunakan model kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu Kelas V SDN Gugus I Kecamatan IV Jurai.

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka tujuan penelitian yang dilakukan peneliti untuk mengetahui pengaruh model kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) terhadap hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu Kelas V SDN Gugus I Kecamatan IV Jurai.

G. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dan hendak dicapai dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis. Manfaat teoritis adalah manfaat dalam bentuk teori, sedangkan manfaat praktis adalah manfaat dalam bentuk praktik. Penjelasan lebih lanjut mengenai manfaat teoritis dan praktik yang diharapkan penelitian ini dijelaskan sebagia berikut:

1. Manfaat teoritis

Manfaat teoritis penelitian ini diharapkan dapat memperkaya teori-teori pendidikan dan pembelajaran, sehingga dapat memajukan pendidikan di Indonesia. Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi rujukan pemecahan masalah atas kendala-kendala pembelajaran yang terjadi, khususnya pembelajaran tematik terpadu. Serta penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang positif bagi penelitian yang akan datang dengan menggunakan model kooperatif tipe *Team Assisted Individualization*.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Peneliti

Menjadikan model kooperatif tipe *Team Assited Individualization* sebagai solusi untuk mengetahui pengaruh hasil belajar peseta didik pada pembelajaran tematik terpadu serta salah satu syarat untuk menyelesaikan program studi S1.

b. Bagi Peserta Didik

Memberikan pengalaman belajar melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* sebagai alternatif pembelajaran untuk meningkatkan interaksi antar peserta didik sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar.

c. Bagi Guru

Dapat memberikan informasi tentang penggunaan model kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* dan pengaruhnya terhadap hasil belajar pada pembelajaran tematik terpadu, sehingga proses pembelajaran menjadi bermakna. Selain itu, sebagai bahan pertimbangan dalam perbaikan pelaksanaan kegiatan pembelajaran tematik terpadu.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Simpulan peneliti didasarkan pada hasil analisis data penelitian dan pembahasan bahwa hasil belajar peserta didik yang diajarkan menggunakan model kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar peserta didik yang diajarkan menggunakan pembelajaran konvensional pada pembelajaran tematik terpadu tema 8 subtema 3 pembelajaran 3 dan 4 di kelas V SDN 26 Painan Selatan Kecamatan IV Jurai. Hal tersebut dibuktikan dari hasil t-test dengan taraf signifikansi 5% (derajat kepercayaan 95%) diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 3,605 > 2,045. Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ menunjukkan hasil belajar pada pembelajaran tematik terpadu tema 8 subtema 1 pembelajaran 3 dan 4 kedua kelas berbeda secara signifikan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian ini dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar peserta didik.

Hal tersebut juga didukung dari perbedaan nilai rata-rata setelah pelaksanaan pembelajaran kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Peserta didik yang menerapkan pembelajaran tematik terpadu tema 8 subtema 1 pembelajaran 3 dan 4 dengan model kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* memiliki nilai rata-rata sebesar 80,5 sedangkan peserta didik yang pembelajaran tematik terpadu tema 8 subtema 1 pembelajaran 3 dan 4 dengan pembelajaran konvensional memperoleh nilai rata-rata sebesar 64,13. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model kooperatif tipe *Team Assisted*

Individualization berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu di kelas V SDN 26 Painan Selatan.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada guru untuk dapat menggunakan model mengajar yang bervariasi dalam pembelajaran tematik terpadu diantaranya menerapkan model kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* dalam proses pembelajaran. Sesuai dengan materi pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, sehingga membuat peserta didik lebih aktif dan pembelajaran menjadi lebih bermakna.
2. Bagi kepala sekolah sebagai informasi dalam pembina personil guru dalam memberikan sumbangan yang positif untuk perbaikan proses pembelajaran.
3. Penelitian ini hanya meneliti hasil belajar peserta didik pada Tema 8 Subtema 3 Pembelajaran 3 dan 4 menggunakan model kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* dan pembelajaran konvensional. Untuk itu, disarankan pada peneliti selanjutnya untuk meneliti aspek-aspek lainnya.
4. Bagi peneliti yang lain berminat diharapkan mengadakan penelitian lanjutan dengan dapat mengantisipasi kendala-kendala yang terjadi.

DAFTAR RUJUKAN

Ahmadi, I. K., & Amri, S. (2014). *Pengembangan dan Model Pembelajaran Tematik Integratif*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakarya.

Anitah, W. Sri, dkk. (2014). *Strategi Pembelajaran di SD*. Banten: Universitas Terbuka.

Anita, Y., Eliyasni, R., & Hanafi, A.S. (2020). Proses Pembelajaran Tematik Terpadu Dengan Model Problem Based Learning Di Sekolah Dasar. *Jurnal Mutiara Pendidikan Indonesia, 5*(2).

Arifin, Z. (2016). *Evaluasi Pembelajaran. Bandung*: PT Remaja Rosdakarya Offset.

Arikunto, S. (2014). *Prosedur penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

_____. (2016). *Prosedur penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Arwin, A., Yunisrul, Y., & Zuardi, Z. (2019). *Learning Make A Match Using Prezi in Elementary School in Industry 4.0. In 5th International Conference on Education and Technology (ICET 2019)*.

Astimar, N., & Indrawati, T. (2014). Penggunaan Model PBL Dalam Pembelajaran IPA di Kelas IV Sekolah Dasar X Tanah Datar. *Pedagogi: Jurnal Ilmu Pendidikan, 14*(2), 98-108.

Bausad, A. A., & Musrifin, A. Y. (2017). Analisis Karakter Peserta Didik Kelas V Pada Pembelajaran Penjaskes di Sekolah Dasar Negeri se Kota Mataram. *JISIP, 1*(2).

Darmadi, Hamid. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Nasional*. Bandung: Alfabeta.

Dewi, N. A., Ambarita, A., & Siswantoro. (2017). Pengaruh Model *Cooperative Learning* Tipe *Team Assisted Individualization* pada Pembelajaran Tematik Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN 1 Metro Utara.

Fathurrohman, Muhammad. (2020). Model-model pembelajaran Inovatif. Jogjakarta : Ar-Ruzz Media.

Fitria, Y., & Fauza, R. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap Kemampuan Berpikir Kritis di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai, 4*(3).

Fitria, Y., Eliyasni, R., & Yukitama, R. (2018). Perubahan Belajar Sains Siswa Sekolah Dasar pada Pembelajaran Terintegrasi (Terpadu) Melalui Model *Discovery Learning*. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar, 2*(2), 52-63.

Gusmarini, A., & Rahmatina, R. (2020). Peningkatan Hasil Belajar pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai, 4*(3), 2560-2567.

Hake, R, R. (1999). *Analyzing Change/Gain Scores.* Area-D American Education Research Association's Devision. D, Measurement and Reasearch Methodoly.

Huda, M. (2013). Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran: Isu-Isu Metodis dan Paradigmatis. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Husni, Latifah. (2016). Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Edukasi Musi Rawas*, 4(1), 125-144.

Ibrahim. 2017. Perpaduan Model Pembelajaran Aktif Konvensional (Ceramah) dengan Kooperatif (*Make-AMacth*) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan. *Jurnal Ilmu Pendidikan Sosial, Sains, dan Humaniora, 3*(2), 199-211.

Isjoni. (2016). *Cooperative Learning*. Bandung: Alfabeta.

Istarani. (2015). *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada.

Jihad, A., & Haris, A. (2012). *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta : Multi Pressindo.

Lestari, K. E., & Yudhanegara, M. R. (2017). *Penelitian Pendidikan Matematika (Panduan Praktis Menyususn Skripsi, Tesis, dan Laporan Penelitian dengan Pendekatak Kuntitatif, Kualitatif, dan Kombinasi Disertai dengan Model Pembelajaran dan Kemampuan Matematis*. Bandung: PT Refika Aditama.

Mahananingtyas, Elsinora. (2017). Hasil Belajar Kognitif, Afektif dan Psikomotor melalui penggunaan jurnal belajar bagi mahasiswa PGSD. In *Prosiding Seminar Nasional HDPGSDI Wilayah IV* (pp. 192-200).

Majid, A. (2014). *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.

Mulyani, Sumantri. (2014). *Perkembangan Peserta Didik.* Banten: Universitas Terbuka.

Purwanto. (2017). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Puspawati, L. D., Darsana, I. W., & Made Putra, M. P. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TAI Berbantuan Peta Konsep terhadap Kompetensi Terhadap Pengetahuan IPS Kelas V. *Mimbar PGSD Undiksha, 5*(2). 1-11.

Puspitasari, L,. dkk. (2018). Penerapan Model Kooperatif *Tipe Team Assisted* Individualization (TAI) dalam Peningkatan Pembelajaran IPA Di Kelas V. *Kalam Cendikia, 4*(2).

Riadi, Edi. (2016). *Statistika Penelitian (Analisis Manual dan IBM SPSS)*. Yogyakarta: ANDI.

Reinita, & Eci. (2018). Pengaruh Model Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) dalam pembelajaran PKN di Sekolah Dasar. *Pedagogi Jurnal Pendidikan 18*(1).75-81.

Reinita, R., & El Fitri, A. (2019). *The Effect of Cooperative Two Stay Two Stray Model on Civics Learning Outcomes of Primary School Students. Atlantis Press*. *38*, 788-794.

Rusman. (2018). *Model-model Pembelajaran (Mengembangkan Profesionalisme Guru).* Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sanjaya, W & Budimanjaya Andi. (2017). *Paradigma Baru Mengajar*. Jakarta: Kencana.

Saputra, Kadek Yudi. (2015). Pengaruh Proses Pembelajaran dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar IPS Peserta Didik SMP. *E-Journal Universitas Pendidikan Ganesha 5*(1).

Shoimin, A. (2014). *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.

Siregar, S. (2013). *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPPS Versi 17*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Sudjana, N. (2017). *Dasar-Dasar Proses Belajara Mengajar: Teori dan Latihan*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Sukardi. (2016). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Sukarini, N. K. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Team Assisted Individualization (TAI) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika. *Journal of Education Action Research, 4*(3).

Supardi. (2017). *Statistik Penelitian Pendidikan*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.

Susanto, A. (2019). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta. Kencana Prenada Media Group.

Taniredja, T., Faridli, E. M., & Harmianto, S. (2015). *Model-Model Pembelajaran Inovatif dan Efektif*. Bandung: Alfabeta.

Thobroni, M. (2017). *Belajar dan pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.

Trianto. (2015). *Model Pembelajaran Terpadu: Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Unaradjan, D. D. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya.

Widiawati, N., & Sofyan, D. 2013. Perbandingan Prestasi Belajar Matematika Siswa antara yang Mendapatkan Metode Kumon dan Metode Konvensional. Mosharafa: *Jurnal Pendidikan Matematika, 2*(2), 99-110.

Yuliati & Saputra. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TAI (*Team Assistead Individualization*) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika. *Jurnal Cakrawala Pendas, 4*(1).